

INOVASI MODEL DAN STRATEGI PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MA NIZHAMIYAH PLOSO JOMBANG

Ahmad Bahrul Musyaffak & Mohammad Saat Ibnu Waqfin
Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang
Ahmadbahrunca01@gmail.com ; ibnusaat@unwaha.ac.id

Abstract

Updating learning models and strategies in education is very important to suit the digital era, this is one of the supporting and inhibiting factors to continue to spur new innovations in learning models and strategies. so it becomes an answer with time. in educational foundations. Learning models and strategies are often applied by teachers using monotonous learning models, especially in Islamic jurisprudence subjects. It is necessary for the teacher to know about new innovations in learning models and strategies so that students understand the problems of fiqh which are always increasing with the times. The refore this research aims to: 1) find out the innovation of learning models and their application to fiqh subjects at MA Nizhamiyah. 2) to find out the innovative learning strategies and their application to fiqh subjects at MA Nizhamiyah. 3) to find out the inhibiting factors in model innovation and learning strategies in fiqh subjects at MA Nizhamiyah. In this study, the researcher took the title "Innovation of learning models and strategies in fiqh subjects at MA Nizhamiyah Ploso". The method in this study uses descriptive qualitative research. Data collection techniques in this study using observation techniques, interviews and documentation. The types and sources of data used are primary and secondary data by analyzing data validity techniques. The results of this research are that the teachers at MA Nizhamiyah describe model innovations and learning strategies in fiqh subjects that can be used, various models and strategies as well as inhibiting factors. That Innovation Models and learning strategies can be created by updating some or all of the components of learning models and strategies by updating or replacing them by making models and strategies that are suitable for the school.

Keywords : Innovation ; models ; Strategy ; Learning

Abstrak : Pembaharuan model dan strategi pembelajaran dalam dunia pendidikan sangat penting agar sesuai dengan era digital, hal ini menjadi salah satu faktor pendukung dan penghambat untuk terus memacu inovasi baru dalam model dan strategi pembelajaran. sehingga menjadi jawaban dengan waktu. di yayasan pendidikan. model dan strategi pembelajaran seringkali diterapkan guru menggunakan model pembelajaran monoton, khususnya pada mata pelajaran fikih. Perlunya guru mengetahui inovasi-inovasi baru dalam model dan strategi pembelajaran agar siswa memahami permasalahan fikih yang selalu mengalami peningkatan seiring berkembangnya zaman. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui inovasi model pembelajaran dan penerapannya pada

mata pelajaran fiqh di MA Nizhamiyah. 2) untuk mengetahui inovasi strategi pembelajaran dan penerapannya pada mata pelajaran fiqh di MA Nizhamiyah. 3) untuk mengetahui Faktor penghambat dalam inovasi model dan strategi pembelajaran pada mata pelajaran fiqh di MA Nizhamiyah. Dalam penelitian ini peneliti mengambil judul “Inovasi model dan strategi pembelajaran pada mata pelajaran fiqh di MA Nizhamiyah Ploso”. Metode penelitian ini memakai penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Jenis dan sumber data yang digunakan merupakan data primer dan sekunder dengan menganalisis teknik keabsahan data. Hasil dari penelitian ini bahwa para guru di MA Nizhamiyah mendeskripsikan inovasi-inovasi model dan strategi pembelajaran pada mata pelajaran fiqh yang bisa digunakan itu bermacam-macam model dan strategi serta faktor penghambat. Bahwa Inovasi Model dan strategi pembelajaran dapat diciptakan dengan memperbarui beberapa atau semua komponen model dan strategi pembelajaran dengan memperbarui atau menggantinya dengan membuat model dan strategi yang cocok pada sekolah tersebut.

Kata Kunci : Inovasi ; Model ; Strategi ; Pembelajaran

PENDAHULUAN

Aspek yang tidak dapat dihindari dalam lingkungan hidup manusia adalah pendidikan. Tanpa pendidikan, manusia tidak bisa berkembang, dan kehidupan juga akan stagnan dan tidak bergerak maju, bahkan mungkin mengalami kepunahan. Oleh karena itu, menjadi jelas bahwa pendidikan adalah penting bagi kehidupan manusia. Jika kita melihat kembali ke sejarah, teori dan desain ini muncul sebagai hasil dari revisi, revisi, atau bahkan penciptaan teori baru. Teori pendidikan muncul setelah berbagai masalah pendidikan muncul. Teori muncul ketika kekurangan dalam pendidikan muncul..(Mughtar & Suryani, 2019).

Untuk menghadapi kemajuan tersebut yang dapat diwujudkan dengan sumber daya manusia yang berkualitas, pendidikan merupakan rangkaian proses yang peranan penting sehingga dapat dicapai dengan menghasilkan sumber daya yang berkualitas, pendidikan merupakan rangkaian proses yang memegang peranan penting. Karena perubahan yang terjadi dalam pendidikan di era digital, guru dan pendidik harus dapat mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi ke dalam proses pembelajaran mereka.(Azis, 2019).

Peserta didik pada umumnya mengalami kesulitan ketika mempelajari materi pembelajaran yang abstrak, keadaan seperti menjadi lebih parah lagi ketika pembelajaran yang dilakukan oleh para pendidik hanya menggunakan model dan strategi pembelajaran seperti ceramah tanpa melibatkan siswa untuk mengembangkan kreatifitasnya.(Pranoto, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan sangat penting untuk pertumbuhan dan kemakmuran

suatu negara, dan itu dan kemakmuran suatu negara, dan bahwa pendidikan akan berhasil jika ditopang oleh Pendidikan akan berhasil.(Lestari, 2022).

Pendidikan senantiasa menghadapi tantangan untuk terus berkembang mengikuti perkembangan zaman, termasuk meningkatkan kualitas pendidikan yang dianggap krusial karena memiliki dampak signifikan terhadap kemajuan suatu negara. Oleh sebab itu, hampir setiap negara di dunia dihadapkan pada tantangan untuk menemukan dan menerapkan inovasi dalam pendidikan sebagai agar untuk meningkatnya kualitas pendidikan.(Wahyuni, 2021).

Inovasi adalah suatu perubahan baru yang dilakukan dengan sengaja dan berencana untuk meningkatkan atau berbeda dari yang sebelumnya. Inovasi ini adalah jenis pembelajaran yang sering dikaitkan dengan pembaruan kreatifitas temuan dan modifikasi. Inovasi mencakup ide dan teknik yang digunakan untuk menyelesaikan masalah pembelajaran.(Mustami, 2009). Dalam pembelajaran teknologi, inovasi mengacu pada penggunaan teknologi canggih dalam proses pembelajaran, yaitu perangkat keras dan perangkat lunak. Aplikasi teknologi baru ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas, efektivitas, dan efisiensi pendidikan. Metode dan strategi pembelajaran juga merupakan inovasi.(Dwi Harmita, Fina Sofiana, 2019). Teori atau landasan pemikiran tentang bagaimana siswa belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran didasarkan pada model pembelajaran.(Rahayu et al., 2022).

Strategi dalam konteks pendidikan dapat diartikan dengan merencanakan sesuatu yang kita lakukan atau rangkaian kedepan untuk mencapai dan mengarah pada tujuan pendidikan. Pembelajaran dapat mencapai tujuan dan indikator dengan strategi yang tepat. Beberapa strategi bahkan dapat memberikan nilai kognitif dan afektif kepada siswa. (S. Ningsih, 2023).

Dalam penelitian ini peneliti menjelaskan inovasi model dan strategi pembelajaran pada mata pelajaran fiqih di MA. Nizhamiyah Ploso Jombang. Untuk lokasi penelitian yang dijadikan objek penelitian yaitu di MA. Nizhamiyah Ploso Jombang, tepatnya di Jalan Darmo Sugono No. 75 Area sawah, Rejo Agung, Kecamatan Ploso, Kabupaten Jombang, Propinsi Jawa Timur. Hal ini sesuai dengan lokasi yang diharapkan peneliti karena subjek penelitian adalah fiqih. Selain itu, lokasinya di tengah pemukiman dan di lingkungan desa terpencil di daerah jombang memungkinkan penggunaan model pembelajaran yang monoton dan terkesan kuno. Dengan letak geografis seperti itu banyak ditemukan permasalahan-permasalahan dikehidupan sehari-hari terutama didalam mapel fiqih. Dari latar belakang yang

telah dijabarkan diatas, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui inovasi model pembelajaran dalam mata pelajaran Fiqih di MA Nizhamiyah Ploso Jombang. 2) Untuk mengetahui inovasi strategi pembelajaran dalam mata pelajaran Fiqih di MA Nizhamiyah Ploso Jombang. 3) Untuk mengetahui faktor penghambat dalam inovasi model dan strategi pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih MA Nizhamiyah Ploso Jombang.

METODE

Metode penelitian yang dipakai dalam penulisan ini adalah metode kualitatif. Penelitian ini memanfaatkan data lapangan dengan dikumpulkan melalui observasi dan wawancara serta data dari studi kepustakaan. Jenis penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menganalisis peristiwa yang terjadi dengan cara mengumpulkan data di lingkungan alam dengan menggunakan analisis sebagai instrumen dan pengambilan sampel sumber peristiwa melalui penggunaan teknik wawancara. yang terjadi dengan mengumpulkan data di lingkungan dengan menggunakan peneliti sebagai instrumen dan pengambilan sampel sumber data melalui penggunaan teknik wawancara. Informasi dari sumber yang sebenarnya relevan. fakta, dan informasi dengan menggunakan deskripsi dan wawancara. Tingkah laku, sikap, dan sikap wartawan akan mempengaruhi berjalannya wawancara dengan baik atau buruk. Sikap akan mempengaruhi apakah wawancara berjalan dengan baik atau buruk. pewawancara membangun komunikasi yang baik. dan pewawancara mengembangkan komunikasi yang baik. (Mhd irgi maulana, 2022).

Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif karena tujuannya adalah untuk memberikan penjelasan rinci tentang kondisi lingkungan dan kejadian yang terjadi di sana, yaitu tentang inovasi pembelajaran yang berkaitan dengan model dan strategi pembelajaran mata pelajaran fiqih di MA Nizhamiyah Ploso Jombang.

Dalam penelitian ini peneliti mengunjungi dan mengamati langsung di lapangan atau observasi secara langsung dan melakukan wawancara untuk mendapatkan data. Adapun yang diamati oleh peneliti yaitu Guru Mata Pelajaran Fiqih dan lingkungan belajar siswa. Dengan adanya wawancara peneliti dapat menggali persoalan-persoalan yang belum terpikirkan dalam rencana penelitian. Wawancara ini dilakukan dengan Guru Mata Pelajaran Fiqih untuk mengetahui model dan strategi pembelajaran mata pelajaran fiqih di MA Nizhamiyah Ploso Jombang.

Observasi tidak terbatas pada seseorang saja tetapi juga pada objek alam; dalam penelitian, observasi diartikan sebagai pengamatan manusia dalam kondisi tertentu untuk memperoleh berita tentang fenomena yang diinginkan. Ini berbeda dengan pengumpulan data seperti wawancara dan kuesioner. (R. P. Ningsih, 2022)

Metode ini yang akan peneliti gunakan untuk memperoleh data dari Guru Mata Pelajaran Fiqih dan siswa di MA Nizhamiyah Ploso Jombang. Dari keadaan guru, keadaan lingkungan dan masyarakat, Oleh karena itu, selain mengumpulkan data, metode ini juga membantu memperkuat berbagai data yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Peneliti melakukan penelitian ini langsung terjun ke lokasi di MA Nizhamiyah Ploso Jombang. Dari mulai awal bulan juni sampai pertengahan bulan agustus. Dari melakukan 1) Tahap persiapan: a) pengajuan proposal. b) perizinan penelitian. 2) Tahap pelaksanaan: a) pengumpulan data. b) analisis data. 3) Tahap penyusunan Laporan: a) Penyusunan hasil. b) Penyusunan artikel jurnal.

HASIL

1. Inovasi Model Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih Di MA. Nizhamiyah Ploso Jombang.

Berdasarkan data di lapangan mengenai inovasi model dan strategi pembelajaran fiqih di MA. Nizhamiyah Ploso Jombang bahwa penerapan dan peningkatan/pembaruan Inovasi pembelajaran sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran yang ada di lembaga pendidikan termasuk di MA Nizhamiyah Ploso.

Inovasi pembelajaran adalah upaya untuk merubah berbagai aspek penyampaian pelajaran, termasuk pengetahuan yang diberikan dari guru kepada siswa, dengan tujuan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Model pembelajaran berfungsi sebagai kerangka konsep dan tata cara yang sistematis untuk mengatur pengalaman belajar agar mencapai tujuan tertentu. Model pembelajaran yang berfungsi sebagai pokok landasan, pedoman, atau kerangka program dari pembelajaran. (Widiastuti & Watini, 2022). Model pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai kerangka pembelajaran dalam bidang studi harus sesuai dengan pendidikan bidang studi. (Santyasa, 2007).

Jadi inovasi Model dan strategi pembelajaran di era digital yaitu dengan pembaruan sebagian atau seluruh komponen model dan strategi pembelajaran, seperti pembelajaran

Berbasis Proyek, Berbasis Masalah, Berbasis Diskusi, dan Berbasis debat active. Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Ahmad Iqbal s.ag. sebagai Pengampu Mata pelajaran Fiqih di MA. Nizhamiyah Ploso.

“Ya ini sama sih, sudah sebenarnya sudah lama diterapkan tentang model dan strategi pembelajaran dengan menggunakan diskusi dan masalah, memang di MA Nizhamiyah Ploso tentang inovasi model dan strategi gitu ya, lah baru nanti ada penerapannya yang lebih ditekankan dari kepala sekolah untuk menunjukkan arah ke situ gitu”

Dari apa yang sudah disampaikan peneliti menyimpulkan bahwa di MA Nizhamiyah ploso itu sangat memperhatikan perkembangan zaman di dunia pendidikan. Akan Tetapi ketika inovasi model dan strategi yang baru itu belum bisa dilaksanakan secara langsung karena menunggu adanya penerapan inovasi model dan strategi yang sudah di sepakati oleh kepala sekolah dan para guru-guru lain dan Tetap menganut K13.

2. Inovasi Strategi Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih Di MA. Nizhamiyah Ploso Jombang.

Di MA Nizhamiyah gaya guru dalam pembelajaran ini pun juga berbeda-beda dikarenakan menyesuaikan dengan kondisi siswanya, jadi model nya pun setiap kelas berbeda-beda, bahwa inovasi-inovasi model dan strategi pembelajaran pada mata pelajaran fiqih yang bisa dipakai itu bermacam-macam tergantung bab pelajaran fiqih yg disajikan dengan menarik, dengan berbagai faktor pendukungnya, untuk itu didalam sebuah model pembelajaran juga diperlukan yang namanya strategi pembelajaran karena model dan strategi pembelajaran itu saling berkesinambungan. Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Ahmad iqbal s.ag. sebagai Pengampu Mata pelajaran Fiqih kelas di MA Nizhamiyah Ploso.

“Untuk Inovasi model dan strategi pembelajaran fiqih di MA Nizhamiyah sendiri biasanya saya melihat kondisi kelas terlebih dahulu ya sebenarnya model pembelajaran sama strategi pembelajaran yah saling berhubungan tidak bisa dipisahkan jadi ya kalo ada model nya pasti ada strateginya Seperti terkadang menggunakan model dan strategi yang saya jadikan satu antara model dan strategi ini dengan ini gitu yah seperti pembelajaran kolaboratif dengan Pembelajaran berbasis proyek dengan pembelajaran berbasis masalah, , kontekstual dll.”

“Untuk inovasinya terkadang kita sebagai guru melihat kondisi zaman sekarang juga. Jadi ya menjadi guru Harus melek teknologi. Tapi masih terkendala oleh teknologi mas. Artinya kan gini untuk fikih itu memang materi praktek, tapi kan tidak semua bisa dipraktekkan, seperti zina gitu. Iya memang itu materi praktek gitu. ada waktunya kalau praktek dan tidaknya”

Dari apa yang disampaikan oleh bapak Ahmad iqbal s.ag peneliti bisa menyimpulkan bahwa inovasi model dan strategi pembelajaran mata pelajaran fiqih di MA Nizhamiyah ini melihat kondisi siswa nya apakah sesuai dengan model dan strateginya, jika tidak sesuai maka menyatukan model dan strategi antara model dan strategi yang lama dengan model dan strategi yang baru.

sebagai guru dalam proses pembelajarannya diharuskan memiliki model pembelajaran yang berinovasi, kreatif dan menarik bagi siswa guna meningkatkan dan tercapainya tujuan pembelajaran, tetapi dalam penerapannya itu masih belum maksimal dan bab dalam fiqih sendiri itu ada yang bisa dipraktekan ada yang tidak bisa. seperti apa yang disampaikan oleh bapak Ahmad iqbal S.Ag sebagai guru pengampu mata pelajaran fiqih di MA Nizhamiyah.

“Model nya kondisional sih kadang sama kadang berbeda dengan kelas yang lain tergantung kondisi siswanya dan materi apa yang mau di sampaikan”

Memang untuk model nya itu tergantung dengan kondisi siswanya dan materi itu sendiri. Jika siswa nya lebih cenderung menyukai banyak prakteknya maka pembelajaran harus di sajikan dengan banyak praktek . seperti apa yang disampaikan oleh bapak Ahmad iqbal S.Ag sebagai guru pengampu mata pelajaran fiqih di MA Nizhamiyah.

Dari apa yang sudah disampaikan diatas bisa diambil kesimpulan bahwa di materi fiqih memang lebih banyak ke prakteknya dan salah satu inovasi pembelajarannya membuat praktek, maka pembelajaran fiqih yang ada di MA Nizhamiyah harus selaras dengan apa yg menjadi landasan syariat islam suupaya siswa tidak salah paham daengan apa yg telah kita ajarkan, tetapi terkadang hukum yang berlaku di indonesia itu bersebrangan bahkan ada yang tidak sama.

3. Faktor Penghambat Inovasi Model Dan Strategi Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih Di MA. Nizhamiyah Ploso Jombang.

Dalam inovasi model dan strategi pembelajaran yang baik dan benar pasti didalamnya ada faktor penghambat inovasi model dan strateginya. Untuk faktor penghambat memang sangat berpengaruh dalam inovasi model dan strategi pembelajaran. Di MA Nizhamiyah salah satu faktor penghambat yaitu keterbatasan teknologi atau media dalam pembelajaran. seperti apa yang disampaikan oleh bapak Ahmad iqbal s.ag sebagai guru pengampu mata pelajaran fiqih .

“Jadi kendala pada saat pembelajaran ya kurangnya media pembelajaran seperti proyektor laptop dan yg lain sebagainya ,pada saat pembelajaran saya sebagai guru fiqih ya harus memaksimalkan pembelajaran tanpa menggunakan media tersebut yaitu dengan membuat masalah yg harus diselesaikan atau membuat game dalam pembelajaran saya ,ya sebenarnya sangat pengaruh pada pembelajaran saya mas tapi ya tinggal gimana kita menyajikan pembelajarannya aja.”

Karena dengan keterbatasan teknologi sangat mempengaruhi penghambat dari inovasi model dan strategi pembelajaran di MA Nizhamiyah. Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Ahmad iqbal s.ag. sebagai Pengampu Mata pelajaran Fiqih di MA. Nizhamiyah.

“ Faktor Penghambat inovasi model dan strategi pembelajaran yang ada di Mapel fiqih diantaranya ya kurangnya pemanfaatan teknologi digital, dan kurangnya pendanaan dalam melengkapi media pembelajaran dikelas, jadi biasanya mas ketika para guru belum bisa menyajikan pembelajaran dengan media pembelajarn internet ya para guru harus bisa menghidupkan suasa dikelas agar saat pembelajaran siswa tidak bosan dengan materi yang kita sampaikan.”

Bisa kita simpulkan bahwa faktor penghambat dari inovasi model dan strategi pembelajaran di MA Nizhamiyah adalah kurangnya penggunaan teknologi dalam kegiatan pembelajarannya tetapi juga itu bisa menjadi sebuah faktor pendukung karena siswa harus bisa menemukan sebuah solusi bukan hanya dari internet tetapi jg banyak dalam buku-buku fiqih, jadi di MA Nizhamiyah itu siswa belum bisa mengakses pengetahuan dengan teknologi karena terkendala oleh kurangnya media pembelajaran yg berbasis internet.

PEMBAHASAN

Berdasarkan data di lapangan mengenai inovasi model dan strategi pembelajaran fiqih MA Nizhamiyah Ploso Jombang. bahwa penerapan Inovasi pembelajaran sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran yang ada di lembaga pendidikan termasuk di MA Nizhamiyah Ploso Jombang. Lanskap pendidikan saat ini sekarang mencerminkan gagasan dan praktik baru sebagai hasil dari perubahan ini. ide dan praktik sebagai hasil dari perubahan ini.

Pertumbuhan pendidikan digital telah memungkinkan untuk mempelajari banyak hal dengan cepat dan mudah dari kelas digital, kita sekarang dapat mempelajari banyak informasi dengan cepat dan mudah dan dapat menggunakan informasi teknologi dan komunikasi untuk membantu siswa beradaptasi dengan perubahan yang terjadi dan beradaptasi dengan perubahan yang dibawa oleh era digital.(Azis, 2019)

Mengacu data di lapangan mengenai inovasi model dan strategi pembelajaran fiqih di MA Nizhamiyah Ploso Jombang bahwa penerapan dan peningkatan Inovasi pembelajaran sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran yang ada di lembaga pendidikan termasuk di MA Nizhamiyah. Inovasi pembelajaran adalah proses menciptakan cara baru atau metode yang lebih efektif untuk mengajar dan membantu siswa belajar dengan tujuan untuk meningkatkan standar pendidikan.

1. Inovasi Model Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih Di MA. Nizhamiyah Ploso Jombang.

Kerangka kerja yang disebut model pembelajaran memberikan gambaran sistematis tentang cara membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan gambaran umum dan tidak hanya terfokus pada tujuan khusus. Oleh karena itu, para guru dapat memilih model pembelajaran yang paling sesuai dan efektif untuk mencapai tujuan pendidikannya.(Yusrina Farida, 2019).

Sebagai guru dalam proses pembelajarannya wajib memiliki model dan strategi pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan menarik peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Melalui keterlibatan aktif dalam ide dan prinsip, peserta didorong untuk melakukan pengalaman dan percobaan yang memungkinkan mereka menemukan pengetahuan baru. (Kumala & Rohman, 2020)

Berdasarkan pengamatan lapangan yang peneliti lakukan ada beberapa Inovasi model pembelajaran dan strategi pembelajaran yang ditemukan di MA Nizhamiyah Ploso pelajaran Fiqih sebagai berikut: a) inovasi model pembelajaran berbasis proyek

permasalahan pembelajaran berbasis proyek merupakan metode pembelajaran yang memakai permasalahan sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalaman dengan beraktivitas dalam kehidupan nyata. Tujuannya adalah untuk mencapai pembelajaran yang efektif. b) Inovasi Model Pembelajaran Berbasis Model Make A Match yaitu model pembelajaran make a match adalah model pembelajaran seperti kooperatif yang meminta peserta didiknya untuk mengerjakan kartu soal dan jawaban yang telah dibuat oleh guru mereka sebelumnya dalam batas waktu tertentu untuk mendorong kerja sama. pendidik dapat menggunakan jenis pembelajaran kooperatif seperti membuat pasangan atau mencari pasangan ini untuk meningkatkan keterampilan siswa. Ini dapat digunakan untuk pembelajaran di kelas dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkat usia siswa. c) Inovasi Model Pembelajaran Berbasis Debat Active yaitu Pembelajaran yang meningkatkan kemampuan berpikir logis, kritis dan berbicara siswa melalui debat konstruktif memerlukan bahwa siswa berbakat dalam masalah kontroversi dan memiliki kasus-kasus yang mempertimbangkan perspektif masing-masing kelompok. d) Inovasi Model Pembelajaran Berbasis Demonstrasi yaitu Siswa melihat suatu proses, situasi, atau objek tertentu, baik secara langsung atau hanya sebagai model. Hal ini dilakukan tanpa memperhatikan penjelasan lisan guru.

2. Inovasi Strategi Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih Di MA. Nizhamiyah Ploso Jombang.

Strategi pembelajaran adalah upaya menggunakan strategi sistematis yang dilakukan secara efektif untuk mencapai prestasi dan keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Berdasarkan pengamatan lapangan yang peneliti lakukan ada beberapa inovasi strategi pembelajaran yang diterapkan di MA Nizhamiyah Ploso pelajaran Fiqih sebagai berikut: a) Inovasi strategi Pembelajaran Berbasis Proyek Permasalahan seperti Pembelajaran yang berpusat pada peserta didik ketika melakukan suatu investigasi yang mendalam terhadap suatu topik yang harus diselesaikan atau dipecahkan. Contohnya: 1) Guru membuat dan menyampaikan tema atau topik pertanyaan, dan mengajak peserta untuk berbicara tentang cara penyelesaiannya. 2) Pastikan setiap peserta memahami dalam kelompok dan mengetahui prosedur pembuatan proyek adalah tanggung jawab guru. 3) Untuk memudahkan pelaksanaan proyek, guru membuat jadwal pembuatan proyek dan membaginya dalam tahapan-tahapan. 4) Guru menentukan permasalahan yang berada di peradilan islam

seperti: hakim, saksi, penggugat dan bukti. 5) Siswa memahami permasalahan-permasalahan yang sudah ditentukan oleh guru. 6) Guru memonitoring aktifitas siswa dalam proyek permasalahan tersebut. 7) Siswa menjelaskan atau mempresentasikan proyek permasalahan tersebut. Guru memberikan saran-saran dan kritik untuk mengevaluasi siswa. b) Inovasi strategi Pembelajaran Berbasis Model Make A Match disebut juga salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan guru dalam mengembangkan kemampuan siswa. Seperti: 1) Guru membagi siswa menjadi kelompok yang heterogen (beragam). 2) Guru memberikan materi pelajaran untuk dibahas oleh kelompok. 3) Guru membuat kartu yang berisi ide atau topik untuk sesi evaluasi. Ada kartu soal dan kartu jawaban di satu sisi. c) Inovasi strategi Pembelajaran Berbasis Debat Active: Dalam pembelajaran yang mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan berbicara siswa melalui debat konstruktif seperti halnya, siswa dihadapkan pada masalah kontroversi dan harus mengembangkan kasus sehingga masing-masing kelompok dapat mempertahankan perspektif mereka. seperti: 1) Siswa dibagi menjadi dua kelompok untuk berdebat, dengan satu kelompok memberikan suara pro dan kontra. 2) Guru memberi mereka tugas untuk membaca materi yang akan dibahas oleh kedua kelompok. 3) Setelah siswa membaca materi, guru menunjuk anggota kelompok pro untuk berbicara, yang diikuti oleh anggota kelompok kontra. Ini berakhir sampai sebagian dari siswa dapat mengemukakan pendapat mereka dengan ide-ide dari setiap pembicara atau pendapat yang ditulis di papan tulis. 4) Guru menambah atau mengungkapkan ide atau konsep baru. 5) Guru mentransmisikan aktivitas siswa selama pembelajaran. d) Pembelajaran Berbasis Demonstrasi: Metode penyajian model pelajaran adalah dengan menunjukkan dan menunjukkan kepada siswa suatu proses atau langkah-langkah, situasi, atau benda tertentu, baik secara langsung atau hanya sebagai model. Hal ini dilakukan tanpa memperhatikan penjelasan lisan guru. Strategi ini memiliki beberapa tahapan seperti: 1) Tahap Perencanaan: a) Menjamin bahwa metode pembelajaran dapat diamati dan diikuti oleh kelas atau siswa secara keseluruhan; b) Menentukan tujuan metode pembelajaran c) Menetapkan langkah-langkah pokok metode pembelajaran d) Menyiapkan peralatan pembelajaran. 2) Tahap Pelaksanaan meliputi a) Siswa dilatih untuk berpikir kritis melalui tanya jawab dan diskusi tentang materi atau masalah yang ditunjukkan. b) Berikan kesempatan kepada semua siswa untuk mencoba, memberi mereka keyakinan tentang proses. c) membuat evaluasi dari kegiatan eksperimen. 3) Tahap Tindak lanjut dan

Evaluasi: Guru harus memberikan tugas tentang hasil metode pemadatan dan kemudian menilainya.

3. Faktor Penghambat dalam Inovasi Model Dan Strategi Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih di MA. Nizhamiyah Ploso Jombang.

Beberapa faktor yang menghambat model inovasi dan strategi pembelajaran fiqih adalah sebagai berikut: a) Persepsi Inovasi yang Salah: Faktor ini sangat penting dan kompleks sebagai penghalang inovasi pendidikan. b) Konflik Dan Tujuan: Faktor hambatan ini terdiri dari masalah pribadi seperti pertentangan anggota kelompok pelaksana, kurangnya motivasi untuk bekerja, dan berbagai sikap yang dapat mengganggu proses inovasi. c) Faktor-faktor yang mendorong inovasi dan faktor-faktor yang mencegah inovasi termasuk kurangnya pertukaran inovasi, d) sumber daya keuangan yang tidak terpenuhi. e) Penolakan dari sekelompok tertentu atas hasil inovasi. Karena daerah kekurangan dana, pemerintah tidak menawarkan bantuan, dan masyarakat tidak ingin menggunakan dana tersebut. f) Tidak ada hubungan sosial dan publikasi yang cukup baik faktor ini dikaitkan dengan hubungan di luar kelompok dan antar kelompok. Berikut adalah beberapa hal yang terkait dengan lemahnya hubungan sosial dan publikasi dalam penerapan inovasi pendidikan. di MA Nizhamiyah Ploso jombang.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang saya ambil dari penelitian di MA Nizhamiyah Ploso maka dapat diambil simpulan Bahwa Inovasi Model dan strategi pembelajaran yang baik dan relevan digunakan di MA Nizhamiyah Ploso yaitu dengan memperbarui atau merelevankan model dan strategi yang baru dengan menganalisis model dan strategi yang sudah ada. Adapun Inovasi Model dan strategi pembelajarannya seperti berikut:

1. Inovasi Model Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih di MA. Nizhamiyah Ploso Jombang.

Model pembelajaran adalah memberikan gambaran sistematis tentang cara membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu, Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan gambaran umum dan tidak hanya terfokus pada tujuan khusus.

Adapun inovasi model pembelajarannya sebagai berikut: Inovasi Model Pembelajaran Berbasis make a macht yaitu mencocokkan gambar atau permasalahan dengan baik dan benar,

Inovasi Model Pembelajaran berbasis Proyek dengan masalah yaitu penggabungan antara pembelajaran berbasis proyek dengan pembelajaran berbasis masalah. Inovasi Model Pembelajaran berbasis debat active yaitu siswa bisa mengemukakan pendapat masing masing yg telah dipelajari. Inovasi Model Pembelajaran berbasis demonstrasi yaitu siswa aktif bertanya dan menyelesaikan masalah.

2. Inovasi Strategi Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih di MA. Nizhamiyah Ploso Jombang.

Strategi pembelajaran adalah upaya menggunakan strategi sistematis yang dilakukan secara efektif untuk mencapai prestasi dan keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Berdasarkan pengamatan lapangan yang peneliti lakukan ada beberapa inovasi strategi pembelajaran yang diterapkan di MA Nizhamiyah Ploso pelajaran Fiqih menggunakan strategi yang baik dan benar. Adapun inovasi strategi pembelajarannya sebagai berikut: Inovasi strategi Pembelajaran Berbasis make a macht yaitu mencocokkan gambar atau permasalahan dengan baik dan benar, Inovasi strategi Pembelajaran berbasis Proyek dengan masalah yaitu penggabungan antara pembelajaran berbasis proyek dengan pembelajaran berbasis masalah. Inovasi strategi Pembelajaran berbasis debat active yaitu siswa bisa mengemukakan pendapat masing masing yg telah dipelajari. Inovasi strategi Pembelajaran berbasis demonstrasi yaitu siswa aktif bertanya dan menyelesaikan masalah.

3. Faktor Penghambat dalam Inovasi Model dan Strategi Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih di MA. Nizhamiyah Ploso Jombang.

Faktor Penghambat dalam inovasi model dan strategi pembelajaran di MA Nizhamiyah yaitu: Persepsi Inovasi yang Salah, Konflik Dan Tujuan, kurangnya pertukaran inovasi, sumber daya keuangan yang tidak terpenuhi, Penolakan dari sekelompok tertentu atas hasil Inovasi, Tidak ada hubungan sosial dan publikasi yang cukup.

Dari faktor penghambat diatas maka inovasi model dan strategi pembelajaran akan memberikan dampak positif apabila faktor faktor pengehambat dapat diselesaikan didalam proses pembelajaran, oleh karena itu sangat dibutuhkan sebuah inovasi-inovasi terbaru dan apabila ada faktor penghambat maka para guru dan yayasan segera menyelesaikan agar bisa menjadi penunjang inovasi-inovasi yang terbaru supaya pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Azis, T. N. (2019). Strategi pembelajaran era digital. *Annual Conference on Islamic Education and Social Sains (ACIEDSS 2019)*, 1(2), 308–318.
- Dwi Harmita, Fina Sofiana, A. A. (2019). Inovasi Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 2195--2230.
- Kumala, A., & Rohman, R. H. dan F. (2020). Model Pembelajaran Discovery Learning dalam Meningkatkan Pemahaman pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Salafiyah Safi'iyah Tebuireng Jombang. *Al Ta'dib: Jurnal Ilmu ...*, 10(2). <http://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/al-tadib/article/view/864>
- Lestari, S. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349–1358.
- Mhd irgi maulana, nasution L. hermita hasibuan A. hananiyah, S. nurhasanah, I. N. (2022). Dampak pembelajaran online selama pandemi (covid 19/Corona) MAS AL WASHLIYAH 22 TEMBUNG. *Jurnal Pendidikan*, 6(1), 300–304.
- Muchtar, D., & Suryani, A. (2019). Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 3(2), 50–57. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v3i2.142>
- Mustami, M. K. (2009). Inovasi Model-Model Pembelajaran Bidang Sains Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 12(2), 125–137. <https://doi.org/10.24252/lp.2009v12n2a1>
- Ningsih, R. P. (2022). *Penerapan Pembelajaran Berbasis Gender Sosial Inklusi di SD Immersion Ponorogo*.
- Ningsih, S. (2023). *Analisis strategi pembelajaran cooperative learning model teams games tournament dalam penanaman sikap sosial siswa di kelas v sd negeri 17 kerui pesisir barat*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG.
- Pranoto, E. (2021). *Model Discovery Learning Dan Problematika Hasil Belajar* (M. Hidayat Miskandi (ed.); 1st ed.). Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Rahayu, R., Iskandar, S., & Abidin, Y. (2022). Inovasi Pembelajaran Abad 21 dan Penerapannya di Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2099–2104. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2082>
- Santayasa, I. W. (2007). *MODEL-MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF*. 1–16.
- Wahyuni, A. S. (2021). Penerapan Model Hybrid Learning. *Indonesian Journal of Educational Development*, 2(November 2021), 292–297.
- Widiastuti, E., & Watini, S. (2022). Implementasi Model “Asyik” Dalam Meningkatkan Konsentrasi Bermain Angklung Di TK Tadika Puri. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 2063. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.2063-2076.2022>
- Yusrina Farida, B. S. A. (2019). Hambatan Guru Dalam Menerapkan Model Pembelajaran Inovatif Pada Mata Pelajaran Sejarah di SMP Negeri 3 Magelang. *Historia Pedagogia*, 8(1), 9–25.